

RABU WAGE 26 MEI 2010 (12 JUMADILAKHIR 1943)

DI PONDOK PESANTREN

Humanistik Islam Lebih Menonjol

YOGYA (KR) - Pelaksanaan pendidikan humanistik Islam di pesantren lebih menonjol dan memiliki banyak kelebihan. Pendidikan ini didasarkan pada nilai-nilai liberasi, humanisasi dan transendensi dengan menekankan pengembangan potensi manusia supaya mampu memerankan diri sebagai khalifah dan membantu anak didik dalam mengaktualisasikan potensinya supaya menjadi manusia mandiri yang kreatif dan sadar akan kehadiran Tuhan dalam jiwanya.

Demikian diungkapkan Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, Mustofa MAg saat mempresentasikan disertasinya untuk memperoleh gelar Doktor Bidang Ilmu Agama Program Pascasarjana (PPs) UIN Sunan Kalijaga, kemarin. Disertasi berjudul *Pelaksanaan Pendidikan Humanistik-Islami dalam Pesantren* ini dipertahankan di depan tim penguji dengan promotor Prof Dr H Sodik A Kunto Med dan Prof Dr H Machasin MA. Promovendus dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan dan menjadi Doktor ke-251 PPs UIN.

Menurut Mustofa, kelebihan humanisasi di pesantren di antaranya menekankan dimensi spiritualitas, yang mengantarkan pembentukan jiwa santri sebagai makhluk sosial yang religius dan penekanan pengembangan potensi santri dengan lebih optimal. Sedangkan, pelaksanaannya diserahkan kepada madrasah yang mendampinginya. (Obi)-m